

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan penulis atas prosedur pengadaan barang dan jasa di PT. Telkom kota Padang, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada PT. Telkom kota Padang ada juga procedure pnegadaan dari barang/jasa secara umum dilakukan menggunakan sistem *e-procurement*. Barang serta Jasa pada PeTe. Telckom kota Padang belum sepenuhnya dilakukan secara tepat sesuai dengan ketentuan atau procedure yang telah ditetapkan karena hanya sebagian dari prosedur yang benar-benar dilaksanakan.
2. Proses *e - procurement* yang dijalankan PeTt. Telckom kota Padang adalah proses pengidentifikasian data barang untuk procuremene, proses pembuatan surat procurement, identifikasi vendorr untuk procuremene, interkasian dengan vendore dan pembuatan dokumen untuk proses auction.
3. Pelaksanaan verifikasi pengadaan barang dan atau jasa pada PT. Telkom kota Padang telah dilakukan secara tepat karena melibatkan beberapa fungsi, dikendalikan oleh orang yang berbeda dan dilaksanakan secara terkomputerisasi sehingga potensi kemungkinan terjadinya kecurangan dapat diminimalis dan resiko finansial terhindarkan.

5.2 Saran

Pendapat-pendapat berbentuk saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah menjalani uliah magang praktek :

1. Melihat sering terjadinya masalah berupa kekosongan persediaan yang diakibatkan oleh ketidaktepatan dalam memprediksi persediaan maka manajemen waktu terhadap persediaan sangat diperlukan sehingga kegiatan operasional tidak terhambat.
2. Diharapkan kepada PT. Telkom kota Padang agar dalam pengadaan barang dan atau jasa sebaiknya disertai dengan dokumen sehingga dapat terlaksanakan dengan cepat, transparan, tepat, dan akuntabel serta dapat mengurangi tingkat resiko finansial.



